

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Definisi sehat menurut *World Health Organization* (WHO) adalah suatu keadaan dimana tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan, tetapi juga adanya keseimbangan antara fungsi fisik, mental, dan sosial. Sehingga pengukuran kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan meliputi tiga bidang fungsi yaitu: fisik, psikologi (kognitif dan emosional), dan sosial. Sampai saat ini faktor penyebab turunnya kualitas hidup pada manusia baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama belum diketahui secara pasti. Masalahnya antara lain sulitnya melakukan penelitian terhadap manusia untuk mencari hubungan sebab-akibat. Diakui masalahnya sangat kompleks dan banyak faktor (multifaktorial) yang berpengaruh terhadap kualitas hidup manusia.

Kebersihan gigi dan mulut merupakan kondisi dimana gigi geligi yang berada di dalam rongga mulut dalam keadaan bersih, bebas dari plak, dan kotoran lain yang berada di atas permukaan gigi seperti debris, karang gigi, dan sisa makanan serta tidak tercium bau mulut. Pemeliharaan kebersihan mulut dapat dilakukan dengan menyikat gigi atau flossing untuk menghindari kerusakan gigi dan penyakit gusi yang tujuannya untuk menghilangkan penumpukan bakteri maupun makanan pada gigi sehingga mencegah terjadinya karies gigi (Andriany, 2016).

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan bahwa 57,6% masyarakat Indonesia memiliki permasalahan gigi dan mulut dan masyarakat Indonesia yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi hanya sekitar 10,2%. Berdasarkan kelompok usia, proporsi terbesar dengan masalah gigi dan mulut adalah kelompok usia 5-9 tahun (67,3%) dengan 14,6% telah mendapat perawatan oleh tenaga medis gigi.

Ardani (2018), menyatakan gigi merupakan bagian terpenting dari alat pengunyahan pada sistem pencernaan didalam tubuh manusia. Tamami., dkk, (2023), menyatakan bahwa penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut diantaranya adalah faktor perilaku yang kurang tepat dalam perawatan gigi dan mulut yang dilandasi oleh pengetahuan dan sikap akan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Kebersihan gigi dan mulut yang tidak dijaga menjadi penyebab kesehatan gigi dan mulut yang buruk.

Media yang dapat digunakan untuk melakukan promosi kesehatan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar salah satunya yaitu dengan menggunakan kartu pertanyaan. Kartu pertanyaan adalah salah satu alat peraga berbentuk kartu bergambar yang menarik dimana didalamnya berisi soal ataupun masalah yang terjadi dikehidupan nyata. Media kartu pertanyaan menekankan siswa untuk mampu berfikir kritis dan kreatif dalam memecahkan pertanyaan yang terdapat pada kartu sesuai dengan pernyataan yang terdapat pada kartu jawaban (Wulansari, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lailia (2019), dapat disimpulkan bahwa permainan kartu pertanyaan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sangat layak digunakan sebagai alat bantu pada proses pembelajaran, hal tersebut didapatkan dari hasil validasi yang dilakukan oleh ahli evaluasi dan ahli media yang masing-masing mendapatkan rata-rata presentase sebesar 93% dan 88,86% dengan kriteria sangat layak, serta permainan kartu pertanyaan sebagai media pembelajaran efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis.

Menurut Kusumawati (2019), media kartu pertanyaan ini digunakan untuk menciptakan suasana proses pembelajaran yang lebih menarik sehingga membuat siswa lebih tertarik lagi untuk belajar dan dapat membuat semua siswa menjadi lebih aktif dalam melakukan pembelajaran.

Media kartu pertanyaan juga digunakan agar siswa tidak mudah merasa bosan dan jenuh sehingga proses pembelajaran dapat terasa lebih menyenangkan. Hasil penelitian Wulansari (2017), menyatakan bahwa media kartu pertanyaan mampu mempengaruhi hasil belajar siswa secara kognitif, psikomotorik dan afektif. Penelitian Apriliani (2022) yang dilakukan pada 35 responden di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya juga menyatakan bahwa promosi kesehatan dengan menggunakan media Question Card (Kartu Pertanyaan) mempengaruhi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

*Leaflet* adalah lembaran kertas yang dilipat mengandung pesan tercetak sebagai informasi mengenai suatu hal atau peristiwa, yang berisi informasi berbentuk kalimat, gambar, ataupun kombinasi (Azalea, 2019).

Media cetak kini telah dikembangkan dalam bentuk yang beragam salah satu bentuk media cetak yang cukup populer digunakan untuk berbagai kepentingan termasuk pendidikan kesehatan yaitu *leaflet* sebagai media atau alat bantu lihat dalam memberikan pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Popularitas *leaflet* seringkali sangat dipertimbangkan karena efisien (dana, tenaga dan fasilitasnya), praktis dan tahan lama, bisa digunakan dimanapun dan kapanpun serta mudah dibawa ataupun disimpan (Nubatonis dkk, 2019).

Media *leaflet* merupakan salah satu media pendidikan yaitu selebaran kertas yang berisikan tulisan dengan kalimat-kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti, gambar-gambar yang sederhana, serta lebih mudah dibuat. *Leaflet* digunakan untuk memberikan keterangan singkat tentang suatu masalah (Nubatonis dkk, 2019)

Dari hasil survei awal yang dilakukan pada 10 siswa SDN 060934 JL LUKU II Kec. Medan jhor diperoleh data bahwa 7 Siswa memiliki pengetahuan yang rendah tentang pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut serta 3 siswa memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut. Hal ini dapat diartikan bahwa Tingkat

pengetahuan siswa tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut cukup rendah

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui efektivitas penggunaan media permainan karpas (kartu pertanyaan) dengan *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas V SDN 060934 JL. Luku II Kec. Medan Johor.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana "efektivitas promosi Kesehatan menggunakan *game* karpas (kartu pertanyaan) dengan *leaflet* terhadap pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i SDN 060934 Jl Luku II Kec.Medan Johor?".

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas promosi Kesehatan menggunakan *game* karpas (kartu pertanyaan) dan *leaflet* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa/i kelas V SDN 060934 Jl Luku II Kec. Medan Johor.

### **C.2 Tujuan khusus**

1. Untuk mengetahui efektivitas media karpas (kartu pertanyaan) terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah dilakukannya promosi kesehatan pada siswa/i kelas V SDN 060934 Jl. Luku II Kec. Medan Johor.
2. Untuk mengetahui efektivitas media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah dilakukannya promosi kesehatan pada siswa/i kelas V SDN 060934 Jl. Luku II Kec. Medan Johor.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat digunakan sebagai salah satu acuan pengembangan media promosi Kesehatan dalam Kesehatan gigi untuk meningkatkan pengetahuan tentang kebersihan gigi dengan pemberian promosi Kesehatan

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman didalam melakukan penelitian mengenai efektivitas promosi kesehatan menggunakan game karpet (kartu pertanyaan) dengan leaflet.

###### **b. Bagi Akademik**

Sebagai bahan masukan mahasiswa D-III kesehatan gigi poltekkes kemenkes medan tentang efektivitas promosi Kesehatan gigi dengan menggunakan game karpet (kartu pertanyaan) dan leaflet .

###### **c. Bagi Responden (siswa)**

Dapat menambah pengetahuan siswa khususnya dalam konsep Kesehatan gigi agar dijadikan dasar untuk pemeliharaan Kesehatan gigi didalam kehidupan sehari hari.